

Volume V
Juli 2006

No. ISSN 1412 - 5196

Phenomenon

Dimensi Konflik Agama dan
Organisasi-organisasi Keagamaan

Editorial

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera kepada para pembaca bulletin Phenomenon. Puji syukur kehadiran Ilahi atas perkenannya, kami bisa menerbitkan edisi kelima dari bulletin Phenomenon. Pada edisi kelima ini kami telah menyiapkan artikel-artikel yang berguna dan menarik untuk para pembaca.

Pada Phenomenon edisi ini kami mengangkat topik tentang konflik agama. Konflik agama telah menjadi latar belakang dari banyak konflik belakangan ini. Bagaimana konflik agama itu, latar belakangnya, contoh-contohnya, dan peran dari organisasi-organisasi keagamaan. Selain itu kami pun telah menyertakan beberapa artikel-artikel berita dari across the globe, mulai dari Afrika sampai Amerika yang diharapkan akan berguna untuk para pembaca.

Segegap redaksi menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terbitnya Phenomenon edisi kelima ini. Dan tidak lupa juga kami meminta maaf atas kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam edisi Phenomenon kelima ini. Semoga para pembaca bisa memetik manfaat dari bulletin ini.

Wassalam

Redaksi

PELINDUG :

H. Amir Santoso, Ph. D Dekan
FISIP Universitas Jayabaya

Pembina :

Ambarwati, Dra. Msi. Ketua
Jurusan HI FISIP
Universitas Jayabaya

Penanggung Jawab :

Prabowo Eko Ketua
HIMAH FISIP-UJ

Pimpinan Redaksi :

Yessar Rosendar

Staff Redaksi :

Anisah

Nurhayati

Editor dan setting :

Karina

Alamat Redaksi :

LAPHI, Lt.2 Gedung B
Jl.Pulomas Selatan Kav.23
Jakarta Timur Telp :
(021) 4700872, 4700875

Daftar Isi

Editorial.....	1
Daftar Isi.....	2
Berkembangnya Organisasi-organisasi Keagamaan Internasional dan Perubahan Paradigma Keamanan.....	3
Konflik Agama dan Peran Organisasi Keagamaan.....	11
Konflik Antar Agama Pemicu Timbulnya Perang Ideologi di Indonesia.....	14
News from around the world.....	35
Asia Iran Serius Akhiri Krisis Nuklir.....	35
Timur Tengah PBB Serukan Israel Hentikan Serangan di Jalur Gaza.....	36
Afrika PBB: 10 Orang Tewas dalam Kerusuhan di Haiti.....	37
Amerika Calderon Menangi Pemilu Presiden Meksiko.....	38
Opini.....	39
Agenda Kegiatan HIMA-HI UJ.....	40

Berkembangnya Organisasi-organisasi Keagamaan Internasional dan Perubahan Paradigma Keamanan

Ambarwati
(Ketua Jurusan Hubungan Internasional)

1. Pendahuluan

Peristiwa serangan teroris di *World Trade Center* pada September 2001 telah menimbulkan pertanyaan banyak pihak tentang konsep keamanan negara. Dalam konsepsi HI tradisional, ilmuwan HI lebih menekankan aktor state sebagai aktor utama. Anggapan ini tetap berlangsung hingga kini, walaupun ada kecenderungan untuk memberi perhatian lebih besar terhadap munculnya aktor-aktor lain, seiring semakin meluasnya ancaman-ancaman non-militer terhadap stabilitas dan keamanan. Terry Terriff dkk menyebut konsepsi ancaman non-militer disebut sebagai ancaman keamanan non-tradisional (*Non-traditional Security Threats*).¹ Berbagai bentuk ancaman keamanan non-tradisional antara lain ancaman terhadap lingkungan, migrasi, masalah ekonomi, konflik-konflik etnis, ras, agama, dsb adalah masalah yang sering dianggap mengganggu stabilitas dan keamanan masyarakat. Secara umum, bentuk-bentuk ancaman keamanan non-tradisional bisa digambarkan sebagai berikut:²

Pertama, kebanyakan mereka bukan merupakan bentuk state, meskipun mereka merupakan pengembangan dari sub-state atau trans-state